

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menurut Kurniati dkk (2020, hlm.242) pada tanggal 2 Maret 2020 Virus Covid-19 masuk ke Indonesia yang disampaikan langsung oleh presiden RI Ir. H. Joko Widodo. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan masalah ini salah satunya dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara berani dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Dari kebijakan ini lah mengakibatkan peran orangtua di rumah bertambah.

Dalam proses pengasuhan ini orangtua memiliki perannya masing-masing baik peran Ayah maupun peran Ibu. Peran Ayah dan peran Ibu sama pentingnya di dalam keluarga karena beberapa penelitian menurut Biller, dkk (dalam Hawkins & Palkovitz, 1999, hlm.12) mengungkapkan bahwa kemandirian, penguasaan diri, empati, tanggungjawab, hingga kesuksesan anak tumbuh karena adanya peran Ayah. selain itu, seorang Ayah juga memiliki peran sebagai pendidik, fasilitator, motivator, penasihat, hingga melakukan apa yang Ibu lakukan di rumah tanpa harus membeda-bedakannya seperti membereskan rumah, memasak, mencuci dan sebagainya (Kemendikbud, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Maisyarah, dkk (2017), Bussa, dkk (2018) tentang peran Ayah pada pengasuhan anak usia dini dalam keluarga, serta Asy & Ariyanto (2019) dan Istiyati, dkk (2020) tentang gambaran keterlibatan Ayah dalam pengasuhan anak menegaskan bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan anak sebagian besar didominasi oleh peran Ayah dalam pengasuhan. Hal ini disebabkan karena peran pengasuhan yang dilakukan Ayah mencakup berbagai aspek seperti waktu, perhatian dan tindakan nyata. Sehingga nantinya anak akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, berfikir logis serta dapat bersosialisasi dengan baik dan terhindar dari perilaku-perilaku negatif.

Selain itu penelitian – penelitian lain mengenai peran orangtua khususnya pada masa belajar dari rumah (BDR) ini yaitu Kurniati, dkk, (2020), Lilawati (2020), Haerudin, dkk, (2020) dan Cahyati & Kusumah (2020) Menegaskan bahwa peran keterlibatan Ayah dalam

pengasuhan memiliki peran yang positif dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan baik fisik dan afeksi pada anak. Seperti mendampingi anak mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, menjadi role model, serta mengajarkan anak untuk hidup bersih dan sehat. Sehingga peran Ayah dalam proses pengasuhan tidak bisa diabaikan meski dalam situasi terburuk seperti masa pandemi.

Pada masa Covid-19 Ayah akan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan memiliki lebih banyak waktu dengan anak mereka sehingga proses pengasuhan akan berjalan dengan baik. Selama masa Belajar Dari Rumah (BDR) Peran Ayah dirumah selain mencari nafkah dengan melakukan *Work Form Home* (WFH), Ayah juga memiliki peran penting untuk menjadi figur penerapan protokol kesehatan bagi keluarga, melakukan penguatan emosional kepada anak untuk tidak cemas dan lelah menghadapi situasi sekarang, dan mengoptimalkan perannya sebagai sahabat bagi anak sehingga akhirnya akan menjadi suatu keluarga yang utuh dan saling menjaga (Nurullatifah, 2020).

Namun dalam kenyataannya, dampak kebijakan pemerintah untuk WFH (*Work Form Home*) mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga sehingga muncul berbagai dampak bagi anak usia dini seperti emosi anak tidak stabil, krisis gizi, kesehatan anak, terjadinya gap pembelajaran, krisis keamanan dan kenyamanan, dan krisis pengasuhan pada anak (Wiresti, 2020, hlm.651). Selain itu, tekanan yang dimiliki Ayah yang bekerja dari rumah ditambah tugas mengasuh anak akan menimbulkan tingkat stress yang tidak biasa yang dapat berujung pada kekerasan pada anak (Anwar & Azizah, 2020, hlm.3).

Hal tersebut sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia dalam (Sinombor, 2021) mengungkapkan adanya 6.519 kasus pelanggaran hak anak selama pandemi dan sebanyak 1.622 kasus didominasi oleh kasus dikluster keluarga dan pengasuhan. Hal ini memberikan gambaran dari dampak kondisi psikologis orangtua yang kurang baik selama masa pandemi. Sehingga mengakibatkan kurang optimalnya peran pengasuhan yang dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pemahaman orangtua mengenai proses pengasuhan di masa covid-19 dan memberikan gambaran tentang pandangan Ibu mengenai peran Ayah dalam pengasuhan di masa Covid-19 ini.

1.2.Rumusan Masalah

Dari yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1. Bagaimana pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam pengasuhan anak usia dini di masa Covid-19?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam pengembangan pengasuhan anak usia dini di masa Covid 19.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Memberikan gambaran mengenai pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam pengasuhan di masa Covid-19.

1.3.2.2. Memberikan pengetahuan kepada orangtua khususnya Ayah mengenai perannya dalam pengasuhan di masa Covid-19.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi orangtua

Dengan penelitian ini diharapkan orangtua khususnya Ayah mengetahui pentingnya melakukan pengasuhan anak usia dini di masa Covid-19.

1.4.2. Bagi peneliti

Sebagai rujukan umum untuk mengetahui pandangan Ibu terhadap peran Ayah dalam melakukan pengasuhan anak usia dini di masa Covid-19.

1.4.3. Bagi sekolah

Sebagai informasi mengenai pandangan Ibu terhadap peran pengasuhan yang dilakukan Ayah di masa Covid-19.

1.5.Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian struktur organisasi skripsi akan menjelaskan kerangka berfikir yang dibuat berdasarkan dari kandungan isi skripsi sebagai berikut, mulai dari :

Bagian awal pada skripsi ini berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN: akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian diantaranya : 1) Pengasuhan, mulai dari pengertian pengasuhan, aspek-aspek pengasuhan, model pengasuhan, faktor-faktor pengasuhan dan dampak pengasuhan, 2) Peran Ayah mulai dari pengertian dan teori peran Ayah, manfaat peran Ayah, faktor-faktor yang mempengaruhi peran Ayah, pendekatan dalam pengukuran keterlibatan Ayah, dan Dampak dari keterlibatan Ayah dalam pengasuhan, 3) Anak usia dini, mulai dari pengertian anak usia dini dan karakteristik anak usia dini.

BAB III METODE PENELITIAN : peneliti akan menjelaskan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : bab ini menyampaikan dua hal utama yakni : 1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan permasalahan dalam penelitian, 2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Temuan dan pembahasan tersebut terdiri dari deskripsi lokasi dan sampel penelitian, deskripsi variabel penelitian, dan pembahasan tentang pandangan Ibu terhadap peran Ayah di masa Covid-19, peran Ayah dalam pengasuhan anak di masa Covid-19, serta hambatan Ayah dalam melaksanakan pengasuhan anak usia dini di masa Covid-19.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI : bab ini memuat kesimpulan dari analisis yang akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian dari hasil pengamatan dan menilainya dari sudut teoritis keilmuan yang relevan dengan tema pembahasan, sehingga dapat menjadi implikasi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.